

**ANALISIS PENGGUNAAN *ABUSIVE LANGUAGE* SEBAGAI
INDIKATOR KEAKRABAN DALAM *PEER GROUP***

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi**



Oleh:

Muhammad Ghazi Haqqani

2005740

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS PENGGUNAAN *ABUSIVE LANGUAGE* SEBAGAI
INDIKATOR KEAKRABAN DALAM *PEER GROUP*

Oleh

Muhammad Ghazi Haqqani

2005740

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Muhammad Ghazi Haqqani

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD GHAZI HAQQANI

**ANALISIS PENGGUNAAN *ABUSIVE LANGUAGE* SEBAGAI
INDIKATOR KEAKRABAN DALAM *PEER GROUP***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd.

NIP. 195906171986011001

Pembimbing 2



Abdul Azis, M.Pd.

NIP. 920200119921114101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan *Abusive Language* Sebagai Indikator Keakraban Dalam *Peer Group*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ghazi Haqqani

NIM. 2005740

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah di uji pada

Hari : Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat : Gedung FPIPS UPI

Panitian ujian siding terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si.

NIP 196801141992032002

Penguji : Penguji I



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP 196203161988031003


Penguji II



Rika Sartika, M.Pd.

NIP 198401022010122004

Penguji III



Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd.

NIP 199202152019031018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan atas ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkah, rahmat, serta karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan *Abusive Language* Sebagai Indikator Keakraban Dalam *Peer Group*“. Tak lupa tentunya selawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan alam, Nabi kita, Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wassalam*, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut terlibat dan juga mendukung peneliti baik secara spiritual, moral, fisik, ataupun ilmiah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka untuk melaksanakan tugas akhir peneliti dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan untuk memahami secara lebih mendalam penyimpangan sosial di kalangan remaja mengenai bagaimana penggunaan bahasa kasar dapat menjadi tanda keakraban di dalam *peer group*. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi, sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian dengan topik serupa. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan. Maka dari itu, kritik serta saran yang membangun dari pelbagai pihak sangat diperlukan dalam upaya untuk menyempurnakan penelitian dengan topik ini di masa mendatang.

Bandung, Juli 2024



Muhammad Ghazi Haqqani

NIM 2005740

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan *Abusive Language* sebagai Indikator Keakraban Dalam *Peer Group*” ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Sosiologi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Rudy Yuni Widiatmoko, Ibu Dina Marpitawati, Mas Muhammad Faishal, Teh Nasya Ariesta Firdaus, dan Hikari Alisha Azzahra selaku orang tua, kakak, dan adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasihat, dan dukungan secara moril serta materil yang tidak terhingga demi kesuksesan penyusunan skripsi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd. dan Bapak Abdul Azis, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing Penulis saat sedang kebingungan dalam bentuk nasihat dan saran untuk dapat menyelesaikan Skripsi dalam jangka waktu yang cukup panjang.
3. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Ratna Fitria, S.Pd. M.SI. selaku dosen wali selama 4 tahun.
5. Dhavin Azka Maulana, Faiq Akmal Fadhillah, dan Siti Zahra Izmiwati sebagai sahabat dan rekan yang selalu menemani ketika penulis membutuhkan saran, dukungan moril dan bisa menjadi tempat bercerita yang nyaman bagi penulis ketika sedang berada dalam kebingungan ketika mengerjakan Skripsi.

6. Prita Dwi Yanti dan Sansa Bunga Agista sebagai teman seperbimbingan yang saling membantu dan memberikan dukungan satu sama lain.
7. Maulana dan Qolbi Sukmayadi yang memberikan banyak sekali saran dan mengarahkan ketika Penulis kehilangan arah dan mengajarkan coding data dalam penulisan Skripsi.
8. Muhammad Ferdi selaku sahabat yang membantu memberikan informasi tempat informan biasa berkumpul.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung segala hal dalam bentuk non materil berupa semangat dan diskusi, sehingga terlaksananya penulisan Skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung Penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.

ANALISIS PENGGUNAAN ABUSIVE LANGUAGE SEBAGAI INDIKATOR KEAKRABAN DALAM *PEER GROUP*

Muhammad Ghazi Haqqani

Pendidikan Sosiologi

Univeristas Pendidikan Indonesia

ghazihaqqani@upi.edu

ABSTRAK

Bahasa kasar menjadi sebuah bahasa yang tabu digunakan di dalam masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Dewasa ini bahasa kasar kerap kali digunakan oleh siswa sebagai bahasa tongkrongan dalam *peer group* pertemanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan bahasa kasar bagi siswa melalui teori dekonstruksi di daerah Cimahi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Wawancara dilakukan pada 10 siswa dipilih secara *purposive sampling* yang dianggap mempresentasikan fenomena penggunaan bahasa kasar siswa dalam *peer group*. Data dianalisis secara interpretatif dan keabsahan data didapatkan melalui teknik triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa kasar menjadi bahasa yang harus digunakan dalam *peer group* yang mempunyai *standar* penggunaan bahasa kasar di dalamnya. Bahasa kasar dimaknai sebagai pelengkap ketika berinteraksi dengan *peer group* dengan menyisipkannya dalam candaan. Hal ini sesuai dengan teori dekonstruksi yang menganggap bahwa tulisan atau bahasa tidak memiliki arti yang absolut, karena tulisan atau bahasa selalu dipengaruhi oleh ruang dan waktu. Dorongan penggunaan bahasa kasar siswa dipengaruhi oleh faktor teman sebaya dan lingkungan yang menormalkan penggunaan bahasa kasar ketika berinteraksi. Hal ini mengakibatkan siswa secara spontan mengucapkan bahasa kasar sehingga secara tidak sadar menjadi suatu bahasa yang normal. Walaupun demikian siswa memiliki kontrol diri atau prinsip sehingga siswa hanya menggunakan bahasa kasar di dalam *peer group* dan ketika berada diluar *peer group* akan berusaha untuk menjunjung tinggi nilai dan norma berupa sopan santun dan adab dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kata Kunci: Bahasa kasar, *peer group*, keakraban, dorongan, kontrol diri

**ANALYSIS OF THE USE OF ABUSIVE LANGUAGE AS AN INDICATOR
OF FAMILIARITY IN A PEER GROUP**

Muhammad Ghazi Haqqani

Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia

ghazihaqqani@upi.edu

ABSTRACT

Abusive language is a taboo language used in society because it is not in accordance with applicable values and norms. Nowadays, abusive language is often used by students as a way of hanging out in peer groups. This research aims to analyze the meaning of abusive language for students through deconstruction theory in the Cimahi area. This research uses a qualitative phenomenological. Interviews were conducted with 10 students selected by purposive sampling who were considered to represent the phenomenon of students using abusive language in peer groups. The data was analyzed interpretively and the validity of the data was obtained through method triangulation techniques. Research results show that abusive language is a language that must be used in peer groups that have standards for the use of abusive language in them. Abusive language is interpreted as a complement when interacting with peer groups by inserting it into jokes. This is accordance with deconstruction theory which considers that writing or language doesn't have absolute meaning, because writing or language is always influenced by space and time. Encouragement for student to use abusive language is influenced by peer group and environment which normalizes abusive language when interacting. This results student spontaneously speaking abusive language so that it unconsciously becomes normal. However, students have self-control or principles so they only use abusive language within the peer group, when outside the peer group they will try to uphold values and norms in the form of politeness and etiquette in interacting with society.

Keywords: *Abusive language, peer group, familiarity, encouragement, self-control*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori <i>Differential Association</i> (Diferensial asosial).....	6
2.2 Teori Dekonstruksi	7

2.3	Teori Tindakan Sosial	9
2.4	Etika Berkomunikasi	11
2.5	Tata Krama	12
2.6	Generasi Z dan Remaja	12
2.7	<i>Abusive Language</i>	13
2.8	Kelompok Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>).....	14
2.9	Nilai dan Norma	16
2.9.1	Jenis Norma Berdasarkan Sifatnya	16
2.9.2	Jenis Norma Berdasarkan Penerapannya	17
2.9.3	Jenis Norma Berdasarkan Tingkat Daya Ikat	19
2.9.4	Internalisasi Nilai dan Norma	20
2.10	Tabel Penelitian Terdahulu	23
2.11	Kerangka Berfikir.....	32
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.1.1	Pendekatan Penelitian	33
3.1.2	Metode Penelitian.....	33
3.2	Informan dan Lokasi Penelitian	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1	Observasi.....	35
3.3.2	Wawancara Mendalam.....	36
3.3.3	Dokumentasi	38
3.4	Instrumen Penelitian.....	39
3.4.1.	Pedoman Wawancara.....	39
3.4.2.	Catatan Lapangan Observasi.....	39

3.5	Prosedur Penelitian	40
3.5.1	Tahap Pra Lapangan.....	40
3.5.2	Tahap Pengumpulan Data di Lapangan	40
3.5.3	Menganalisis Data.....	40
3.5.4	Merumuskan Hasil Data.....	40
3.5.5	Menyusun Rekomendasi	41
3.6	Teknik Analisis Data	41
3.6.1	Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>).....	42
3.6.2	<i>Display Data</i> (Penyajian Data).....	42
3.6.3	Reduksi Data	44
3.6.4	<i>Drawing Conclusions</i> (Penarikan Kesimpulan).....	44
3.7	Uji Keabsahan Data.....	45
3.8	Alur Penelitian.....	47
3.9	Etika Penelitian.....	48
BAB IV		49
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2	Temuan.....	51
4.2.1	Makna Bahasa Kasar Bagi Siswa.....	51
4.2.1.1	Perasaan Saat Menggunakan Bahasa Kasar.....	51
4.2.1.2	Interaksi Dengan Menggunakan Bahasa Kasar.....	56
4.2.2	Habit Penggunaan Bahasa Kasar	60
4.2.2.1	Kedekatan Dalam <i>Peer Group</i>	60
4.2.2.2	Merasa Percaya Diri Menggunakan Bahasa Kasar	64
4.2.3	Faktor Pendorong Penggunaan Bahasa Kasar.....	69
4.2.3.1	Dorongan Penggunaan Bahasa Kasar Dalam <i>Peer Group</i>	69

4.2.3.2	Dorongan Penggunaan Bahasa Kasar Dari Luar <i>Peer Group</i>	75
4.2.4	Dampak Penggunaan Bahasa Kasar.....	77
4.2.4.1	Hasil Dari Penggunaan Bahasa Kasar.....	77
4.2.4.2	Penggunaan Bahasa Kasar Dalam Situasi yang Berbeda.....	80
4.2.5	Kontrol Dalam Diri Terhadap Penggunaan Bahasa Kasar.....	83
4.2.5.1	Pengendalian Diri.....	83
4.2.5.2	Reaksi Siswa Ketika Dianggap Buruk dan Ditegur Menggunakan Bahasa Kasar.....	89
4.2.6	Kontrol Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Kasar.....	91
4.2.6.1	Reaksi Lingkungan Terhadap Penggunaan Bahasa Kasar.....	91
4.2.6.2	Nilai dan Norma di Masyarakat.....	95
4.3	Pembahasan.....	102
4.3.1	Penggunaan Bahasa Kasar (<i>Abusive Language</i>) Menjadi Tanda Keakraban dalam <i>Peer Group</i>	102
4.3.2	Faktor Pendorong Individu dan Dampak Menggunakan Bahasa Kasar (<i>Abusive Language</i>).....	108
4.3.3	Internalisasi Individu Terhadap Nilai dan Norma yang Berlaku di Masyarakat Mengenai <i>Abusive Language</i>	113
BAB V.....		123
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		123
5.1	Simpulan.....	123
5.1.1	Simpulan Umum.....	123
5.1.2	Simpulan Khusus.....	124
5.2	Implikasi.....	126
5.2.1	Bagi Masyarakat Umum.....	126
5.2.2	Bagi Guru.....	127
5.2.3	Bagi Remaja.....	128

5.3	Rekomendasi	128
5.3.1	Bagi Masyarakat Umum	129
5.3.2	Bagi Guru	129
5.3.3	Bagi Remaja	130
5.3.4	Bagi Penelitian Selanjutnya	131
DAFTAR PUSTAKA		132
LAMPIRAN.....		136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan	35
Tabel 3.2 Kode Teknik Pengumpulan Data	42
Tabel 3.3 Kode Wawancara	42
Tabel 3.4 Kode Observasi	43
Tabel 3.5 Kode Dokumentasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Model Analisis Interaksi Miles dan Huberman.....	41
Gambar 3.2 Triangulasi Metode	47
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Kota Cimahi	50
Gambar 4.2 <i>Screenshot</i> penggunaan bahasa kasar di dalam <i>peer group</i> chat siswa	57
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> penggunaan bahasa kasar di dalam <i>peer group</i> chat siswa	66
Gambar 4.4 <i>Screenshot</i> penggunaan bahasa kasar di dalam <i>peer group</i> chat siswa	72
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> penggunaan bahasa kasar di dalam <i>peer group</i> chat siswa	78
Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> dengan orang yang lebih tua.....	84
Gambar 4.7 <i>Screenshot</i> penggunaan bahasa kasar di dalam <i>peer group</i> chat siswa	86
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> siswa dengan orang yang lebih tua.....	100
Gambar 4.9 Gambar Bagan Hasil Penelitian	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	136
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	139
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	144
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	149
Lampiran 5 Observasi Penelitian Di Dalam Sekolah.....	276
Lampiran 6 Observasi Penelitian Di Luar Sekolah.....	283
Lampiran 7 Pedoman Studi Dokumentasi.....	294
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	294
Lampiran 9 Dokumentasi Screenshot	298
Lampiran 10 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan Penelitian	313
Lampiran 11 Tabel Temuan	323

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah A Chaedar. (2017). *Pokoknya Kualitatif*.
- Andreas Rio Adriyanto, Imam Santosa, & Achmad Syarief. (2020). Memahami Perilaku Generasi Z sebagai Dasar Pengembangan Materi Pembelajaran Daring. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2(2013), 165–173.
- Armita, D. (2022). Bahasa Kasar (Abusive Language) dan Damaknya bagi Perkembangan Perilaku Anak di Desa Pelem (Studi Kasus di Desa Pelem Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo).
- Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Retrieved July 5, 2024, from https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf
- Cullen, F., & Wilcox, P. (2012). Sutherland, Edwin H.: Differential Association Theory and Differential Social Organization. *Encyclopedia of Criminological Theory*.
- Dewi Yanti, Dellania Khairunnisa, Fitria Indrianti, E. (2018). Lunturnya Nilai Sopan Santun.
- Elwijaya, F. (2021). Sistem, Nilai, dan Norma dalam Pendidikan Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1840–1845.
- Haditia Aprian. (2015). *Proses Perilaku Menyimpang Remaja yang Mengarah pada Tindakan Kriminal (Studi Kasus Remaja Samset 88 di Situ Gintung, 2015)*. Retrieved March 18, 2024, from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40912/2/Apria%20Haditia-FISIP.pdf>
- Hapsari Wijayanti, S., Sihotang, K., Emmily Dirgantara, V., & Maytriyanti. (2022). Bentuk-Bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 129–146.
- Haryoko Supto, Bahartiar, & Arwadi Fajar. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Retrieved March 18, 2024, from <http://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Supto%20Metodologi.pdf>
- I Ketut Manik Astajaya. (2020). Etika Komunikasi di Media Sosial, 15(1).
- Idris Saifullah. (2017). *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Retrieved September 5, 2024, from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1244/1/Saifullah-Internalisasi%20Nilai-Full%20OKE.pdf>
- Iwan, M. H. A. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis* (Vol. 1). Retrieved September 5, 2024, from <https://repository.syekhnurjati.ac.id/10893/1/Buku%20Internalisasi%20Nilai-nilai%20Sopan%20Santun.pdf>

- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2022a). Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja dari Media Sosial Tiktok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 227.
- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2022b). Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja dari Media Sosial Tiktok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 227.
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8.
- Karmila, Y., Fatmawati, & Iswari, M. (2016). Mengurangi perilaku berkata negatif melalui prosedur aversi pada anak autisme X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 5(5), 145–153.
- Kemdikbud.go.id. (2016). Tata Krama Nasional, 1–23.
- Kompas.com. (2022). Penyebab Netizen Indonesia Disebut Paling Tidak Sopan se-Asia Tenggara.
- Latif Muslim, F., Supriatna, E., & Siliwangi, I. (2018). Menemukan Pemerolehan Bahasa Kasar pada Anak Usia 4 Tahun di Kampung Cihanjawa Purwakarta. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 879–888.
- Lubis, N., Lbs, R. A., Soraya, A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Tangerang, M. M., Islam, A., et al. (2023). Penguatan Norma Terhadap Perilaku Peserta Didik Melalui Profil Pancasila di Kelas V SDN 098 Pidoli Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* (Vol. 1). Retrieved from <https://jurnal.unpurwokerto.ac.id/index.php/pendasi/index>
- Matondong, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2389/1595>
- Milles and A Michael Huberman, Matthew B. (2014). An analytic approach for discovery. *CEUR Workshop Proceedings*.
- Muhammad Abdun Naja. (2023). Dekonstruksi Jacques Derrida. Retrieved June 22, 2024, from <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-medan/konsentrasi-pendidikan-bahasa-indonesia/dekonstruksi-jacques-derrida/68737566>
- Muhammad Syukur. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Retrieved June 22, 2024, from <https://eprints.unm.ac.id/11794/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Sosiologi%20%281%29.pdf>
- Muslikhah, I. (2015). Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dalam Perkembangan Remaja, (1), 1–27.

- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & A.Rafiq. (2019). Etika Komunikasi Dalam Media Sosial. *Global Komunika*, 1(1), 14–24.
- Norris Christoper. (2017). *Membongkar Teori Dekonstruksi Jaques* (Vol. 2). Retrieved June 22, 2024, from http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=13331/1/_Membongkar%20Teori%20Dekonstruksi%20Jacques%20Derrida
- Nursadi, H. (2008). *Sistem Hukum Indonesia*. Retrieved July 12, 2024, from [https://jdih.situbondokab.go.id/barang/buku/30.%20Sistem%20Hukum%20Indonesia%20by%20Harsanto%20Nursadi%20\(z-lib.org\).pdf](https://jdih.situbondokab.go.id/barang/buku/30.%20Sistem%20Hukum%20Indonesia%20by%20Harsanto%20Nursadi%20(z-lib.org).pdf)
- Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Retrieved July 12, 2024, from <https://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20Dr.%20Nursapia%20Harahap%20C%20M.Hum.pdf>
- Nuryadi Dewi Puspita. (2020). Internalisasi Norma Kesopanan pada Siswa di SDN Kiduldalem 1 Malang, (20). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/23626/1/16140023.pdf>
- Octavia, S. A. (2022). Kepribadian, Bahasa dan Norma Kesantunan Guru, 2(11), 1–23. Retrieved from <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/480/923>
- Parancika, F. W. dan Rd. B. (2018). Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter. *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter*, (May), 172–178. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/333220906_Kekerasan_Verbal_Abuse_Di_Era_Digital_Sebagai_Faktor_Penghambat_Pembentukan_Karakter/link/5ec6da7292851c11a87d93b6/download
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods, 2nd ed. Qualitative evaluation and research methods, 2nd ed.* Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc.
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18.
- Putri, V. K. M. (2022). 10 Definisi Norma Menurut Para Ahli. *Kompas.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/11/080000169/10-definisi-norma-menurut-para-ahli?page=all>
- Rahmawati, A. D. (2013). Peer Group Sebagai Wadah Penyesuaian Diri Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Modern. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. Retrieved from <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>

- Ruswanto. (2009). *Sosiologi*. Retrieved March 18, 2024, from https://repository.bbg.ac.id/bitstream/526/1/Sosiologi_SMAMA.pdf
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25.
- Saskia Tamara. (2021). *Klasifikasi Hate Speech dan Abusive Language pada Twitter Bahasa Indonesia dengan Metode Naive Bayes Classifier*. Retrieved March 2, 2024, from <https://repository.uin-suska.ac.id/56157/2/T.A%20TAMARA%20Ghassani.pdf>
- Shaula, D. F., & Hasyim, N. (2017). Menanamkan Konsep Tata Krama pada Anak melalui Perancangan Game Edukasi. *Jurnal Informatika Upgris*, 3(1).
- Sudharma Putra, I. B. (2018). Sosial Control: Sifat Dan Sanksi Sebagai Sarana Kontrol Sosial. *Vyavahara Duta*, 13(1), 27–32.
- Susilo Pradoko, A. M., & Uny, F. (2017). Pembelajaran Kritis Dekonstruksi Derida, Pemahaman Teks Pedagogi Kritis. Retrieved June 22, 2024, from <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131644618/penelitian/Pembelajaran%20Kritis%20Dekonstruksi%20Derida.pdf>
- Tanzeh, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka.
- Tjahyanti, A. (2020a). Pendeteksian Bahasa Kasar (Abusive Language) Dan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dari Komentar DI Jejaring Sosial, 07(1), 1–23.
- Tjahyanti, A. (2020b). Pendeteksian Bahasa Kasar (Abusive Language) Dan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dari Komentar DI Jejaring Sosial, 07(1), 1–23.
- Umami, R. (2017). Terbentuknya kebiasaan merokok dalam lingkungan sosial di kalangan remaja.
- Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Retrieved from [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Wahyuni. (2017). *Teori Sosiologi Klasik*. Retrieved June 22, 2024, from <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17616/1/WAHYUNI.pdf>
- Waseem, Z., Davidson, T., Warmesley, D., & Weber, I. (2017). *Understanding Abuse: A Typology of Abusive Language Detection Subtasks*.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis*. Pena Persada Redaksi.
- Zakiyah, Q. Y., & Rusdiana, A. (2020). Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah). *Sistem Informasi Manajemen*, 1, 26.